



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 20 SEPTEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KH

Aset Pemkab Diserobot Warga

SELUMA - Banyaknya aset berupa tanah milik Pemkab Seluma yang saat ini dikuasai atau diserobot masyarakat, dikeluhkan lurah di sejumlah Kecamatan. Kemarin (19/9), enam lurah mendatangi Pemkab Seluma untuk melaporkan penyerobotan tersebut.

Mereka meminta segera diambil langkah dan tindakan agar aset tersebut secepatnya kembali dikuasai Pemkab Seluma. Keenam lurah yakni Lurah Sembayat Kecamatan Seluma Timur Sawihin, Lurah Talang Saling Irianto, SE, Lurah Lubuk Lintang Syurhani, Lurah Pasar Tais Saryo (Kecamatan Seluma),

Lurah Bunga Mas Mustari, Lurah Padang Rambun Bahrudin (Kecamatan Seluma Selatan).

Kedatangan mereka diterima Kabag Umum dan Pemerintahan Pemkab Seluma Nopetri Elmanto, M.Si. Dalam pertemuan tersebut diketahui ratusan hektare tanah milik Pemkab yang terletak di enam kelurahan banyak dikuasai warga yang digarap kembali untuk lahan perkebunan dan pertanian serta pemukiman.

Seperti di Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur, sedikitnya 18 hektare tanah milik Pemkab dikuasai warga.

"Alasan mereka menguasai lahan tersebut bermacam-macam. Ada yang sekedar menumpang garap sebelum tanah tersebut digunakan dan ada yang sengaja menggarap tanah itu kembali karena belum sepenuhnya diganti rugi oleh Pemkab Seluma saat pembebasan pada tahun 2012," terang Lurah Sembayat Sawihin, kemarin (19/9).

Dikatakan Sawihin, pihaknya telah memanggil warga yang menggarap agar segera meninggalkan lahan yang telah digarap, namun kenyataannya hingga kini lahan tersebut belum juga dikosongkan. Malah lahan ditanami tanaman dan dibangun rumah sebagai tempat tinggal. "Jangan sampai permasalahan ini berlarut. Pemkab Seluma bisa mencari solusi, karena mayoritas yang menggarap lahan atau tanah tersebut adalah warga pribumi yang otomatis juga warga kami," beber Sawihin.

Menanggapi hal itu, Nopetri Elmanto menyatakan dalam waktu dekat akan segera mendata seluruh aset yang telah digarap warga. Pihaknya akan turun ke lapangan mengecek satu persatu aset yang telah digarap.

"Setelah kita lakukan pengecekan, pihak penggarap akan kita surati agar segera meninggalkan lahan yang telah digarapnya," jelas Nopetri.

Lanjutnya, jika surat teguran tidak juga diindahkan maka yang bersangkutan akan segera dipanggil untuk memberikan penjelasan, mengapa mereka belum meninggalkan atau mengosongkan lahan yang diserobot.

"Jika tetap ngotot maka dengan terpaksa kita akan menggunakan upaya hukum. Karena perbuatan mereka jelas melanggar. Namun demikian kami tetap mengupayakan jalan terbaik, karena intinya Pemkab Seluma tetap ingin merangkul karena walau bagaimana pun mereka juga bagian dari masyarakat Seluma," terang Nopetri.(aba)